

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan konsep, tetapi juga bertujuan membentuk keimanan, ketakwaan, serta perilaku peserta didik yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW.(abidin, 2021) Hal ini menjadi landasan penting bagi lembaga pendidikan Islam seperti madrasah untuk melaksanakan fungsi pendidikan yang utuh, membentuk peserta didik yang mampu berpikir, berakhlak mulia, serta berperilaku sosial yang baik.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) merupakan salah satu jenjang pendidikan setingkat sekolah menengah pertama yang memiliki peran dan posisi strategis dalam proses pendidikan. Pada tahap ini, peserta didik mengembangkan pemikiran kritis, kesadaran sosial, dan pemahaman keagamaan yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran di MTs perlu disusun secara kontekstual agar pengetahuan yang diperoleh peserta didik tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai pengalaman nyata mereka. (haidar, 2025)

Salah satu mata pelajaran utama dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah mata pelajaran Fikih. Mata pelajaran ini bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai hukum-hukum syariat Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Muhammad Zaid, 2025) Fikih dalam pendidikan Islam tidak hanya sekedar memahami aturan dan ketentuan, Tetapi juga berperan dalam menumbuhkan nilai-nilai moral dan sosial.

tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan sosial yang termaktub dalam ajaran Islam kepada peserta didik. (masruroh, 2025) Dengan demikian, proses pembelajaran fikih hendaknya dirancang agar peserta didik tidak sekadar menghafal hukum, tetapi juga memahami tujuan dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

Dalam konteks pembelajaran fikih di MTs, materi mengenai kurban dan aqiqah merupakan bagian yang penting karena ibadah ini mencakup aspek ritual dan sosial yang kuat. Kurban dan aqiqah tidak hanya berbicara tentang persyaratan hukum penyembelihan hewan, tetapi juga mengandung nilai-nilai seperti keikhlasan, solidaritas sosial, dan rasa syukur kepada Allah SWT. (rahmi, 2025). Ibadah kurban merupakan manifestasi ketaatan kepada Allah SWT yang dilaksanakan pada Idul Adha dan hari tasyrik. Hal ini didasarkan firman Allah SWT:

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ

“Maka dirikanlah shalat karena Tuhanmu dan berqurbanlah .” (QS. Al-Kautsar: 2)

Ayat tersebut menegaskan bahwa ibadah kurban merupakan bagian dari ketaatan kepada Allah yang harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran spiritual.

لَنْ يَنَالَ اللَّهَ لُحُومُهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ التَّقْوَىٰ مِنْكُمْ

“Daging dan darah hewan kurban itu tidak sampai kepada Allah, tetapi ketakwaan dari kalianlah yang sampai kepada-Nya.” (QS. Al-Hajj: 37)

Ayat tersebut menegaskan bahwa hakekat kurban bukan sekadar pelaksanaan teknis penyembelihan, tetapi lebih kepada pencapaian ketakwaan dan keikhlasan dalam beribadah.

Namun pada praktiknya, pembelajaran fikih, khususnya materi kurban dan akikah di banyak madrasah, sering disampaikan secara teoritis dan normatif dengan metode ceramah dan hafalan. Kondisi tersebut menyebabkan Peserta didik cenderung hanya memahami materi secara teoretis tanpa mampu menghubungkannya dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang bermakna. (muhammad nur yasin, 2025)

Kondisi ini juga diperkuat oleh temuan beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual dalam fikih dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran ini. (arlina.dkk, 2025)

Observasi awal di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon bogor Menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai makna dan nilai sosial kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari. Mereka sering kesulitan mengintegrasikan aspek syariat dengan pengalaman sosial dan praktik nyata di lingkungan keluarga dan masyarakat. Namun, motivasi Antusiasme dan dorongan belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fikih terbilang cukup baik, tetapi pembelajaran masih bersifat mekanis dan kurang relevan karena kurangnya pengalaman guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual. (Indianto N. Q., 2025)

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya inovasi dalam model pembelajaran fikih, khususnya pada materi kurban dan akikah. Salah satu pendekatan yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pendekatan kontekstual(Contextual Teaching and Learning/CTL), yang menekankan hubungan materi pengajaran dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan aplikatif. Pendekatan ini membantu peserta didik menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman mereka sendiri dengan demikian peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam serta mampu mengaitkannya dengan makna dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran fikih yang selama ini berlangsung, materi kurban dan akikah lebih banyak disampaikan melalui penjelasan tekstual dan hafalan ketentuan hukum, sehingga keterkaitannya dengan realitas kehidupan peserta didik belum tergarap secara optimal. Melalui penerapan pendekatan kontekstual, pembelajaran diarahkan untuk menghubungkan konsep fikih kurban dan akikah

dengan pengalaman nyata peserta didik di lingkungan keluarga dan masyarakat, sehingga pemahaman tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga menekankan pada penerapannya.

Oleh karena itu, penerapan pembelajaran fikih kurban dan akikah melalui pendekatan kontekstual di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon bogor diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga Peserta didik tidak hanya dapat memahami secara teoritis, tetapi mereka juga dapat menginternalisasikan nilai kurban dan akikah dalam kehidupan nyata. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran fikih yang menekankan bahwa elemen kognitif, afektif, dan psikomotorik harus diimbangi dengan realitas pembelajaran di lapangan, serta keterbatasan kajian ilmiah yang secara spesifik membahas penerapan pendekatan kontekstual pada materi kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah, khususnya di MTs Al Itqon bogor. Oleh karena itu, diperlukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran fikih kurban dan akikah melalui pendekatan kontekstual di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon bogor sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta membantu peserta didik menginternalisasikan nilai-nilai ibadah kurban dan akikah dalam kehidupan sehari-hari secara lebih bermakna dan aplikatif. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN FIKIH MATERI KURBAN DAN AKIKAH DI MTs AL-ITQON BOGOR”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran fikih kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon Bogor sebelum diterapkannya pendekatan kontekstual?
2. Bagaimana penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih materi kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon Bogor?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih materi kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon Bogor?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran fikih kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon bogor sebelum diterapkannya pendekatan kontekstual.
2. Untuk mengetahui penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon Bogor.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan pendekatan kontekstual fikih kurban dan akikah melalui pendekatan kontekstual di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon Bogor.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait pengembangan pembelajaran fikih melalui pendekatan kontekstual. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang meneliti

pembelajaran fikih, kurban dan akikah, serta penerapan pendekatan kontekstual di madrasah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru Fikih

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi guru fikih dalam menerapkan pendekatan kontekstual, sehingga pembelajaran fikih kurban dan akikah menjadi lebih bermakna, menarik, dan mudah dipahami oleh peserta didik.

b. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi fikih kurban dan akikah secara lebih mendalam, tidak hanya pada aspek hukum, tetapi juga pada nilai-nilai sosial dan spiritual, sehingga dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran fikih, serta sebagai dasar pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual.

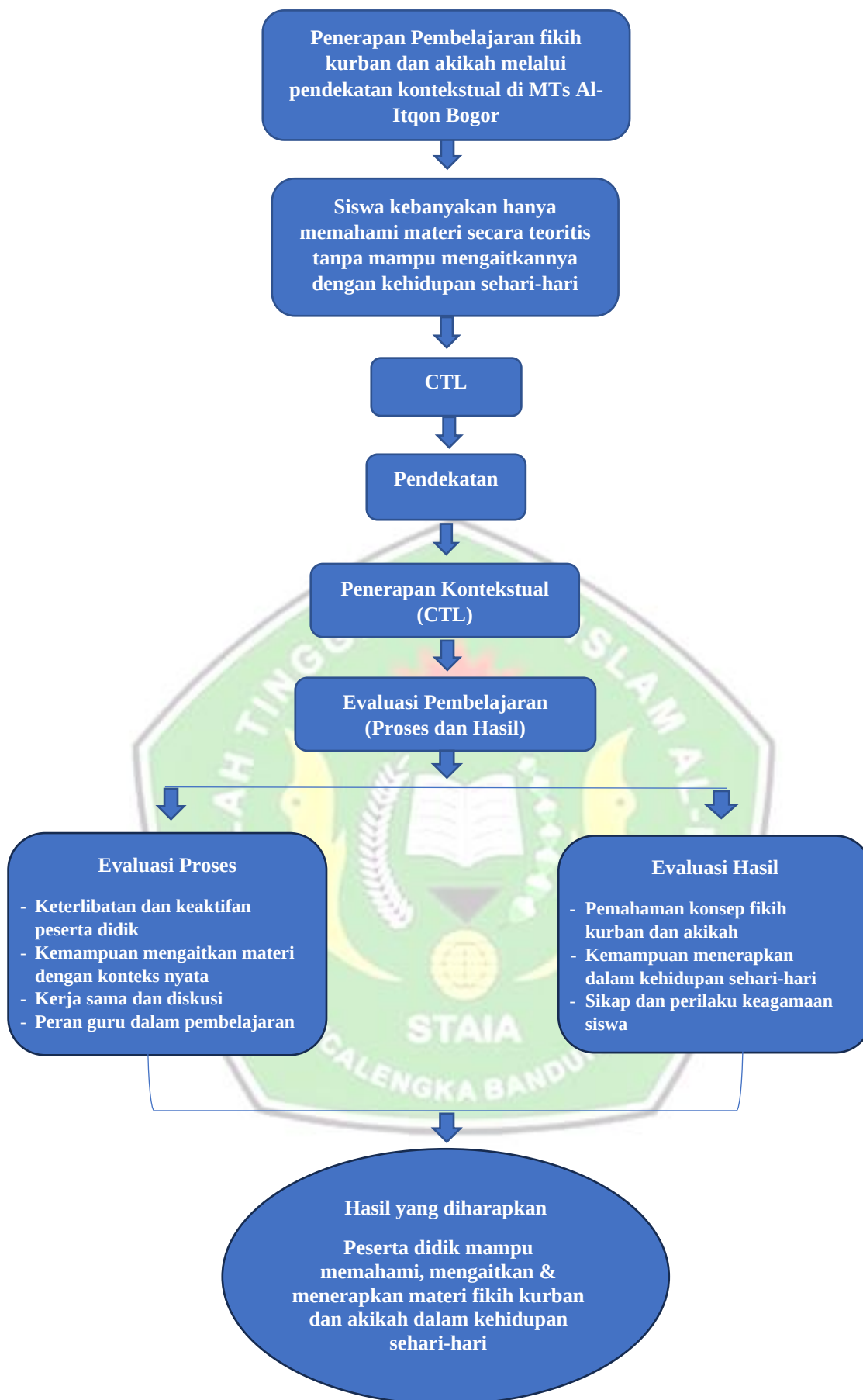
E. Kerangka Pemikiran

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah memiliki peran strategis dalam membentuk pemahaman keagamaan sekaligus sikap dan perilaku sosial peserta didik. Materi kurban dan akikah sebagai bagian dari fikih ibadah tidak hanya menuntut penguasaan aspek hukum, tetapi juga pemaknaan nilai-nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam praktik pembelajaran sebelum diterapkannya pendekatan kontekstual, pembelajaran fikih kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon cenderung berlangsung secara konvensional, dengan penekanan pada penyampaian materi secara tekstual dan hafalan ketentuan hukum. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan pemahaman

peserta didik dalam mengaitkan materi fikih dengan realitas kehidupan sosial mereka. (Abidin, 2021) (Mulyasa, 2018)

Seiring dengan tuntutan pembelajaran yang bermakna, pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dipandang relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran fikih kurban dan akikah. Pendekatan ini menekankan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata peserta didik, sehingga proses belajar tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada proses pemaknaan dan internalisasi nilai. Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran fikih kurban dan akikah diharapkan mampu mengubah pola pembelajaran dari yang bersifat teoritis menjadi lebih aplikatif dan reflektif, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. (Gunawan, 2025)

Dalam proses penerapannya, keberhasilan pembelajaran fikih kurban dan akikah melalui pendekatan kontekstual tidak terlepas dari berbagai faktor yang memengaruhi, baik faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor pendukung dapat berasal dari kompetensi guru, kesiapan peserta didik, ketersediaan sarana prasarana, dukungan lingkungan madrasah, serta keterlibatan konteks sosial peserta didik. Sebaliknya, faktor penghambat dapat berupa keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya pemahaman guru terhadap pendekatan kontekstual, minimnya sumber belajar kontekstual, serta heterogenitas latar belakang peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan kajian yang komprehensif mengenai kondisi pembelajaran sebelum dan sesudah penerapan pendekatan kontekstual, serta faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya, guna memperoleh gambaran utuh tentang pelaksanaan pembelajaran fikih kurban dan akikah di Madrasah Tsanawiyah Al Itqon Bogor. (Hidayah, 2022) (Maulana, 2023)



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

F. Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu diperlukan untuk mengetahui posisi penelitian yang akan dilakukan, sekaligus menunjukkan adanya perbedaan dan kebaruan (novelty) dibandingkan penelitian sebelumnya. Beberapa penelitian yang relevan dengan pembelajaran fikih, pendekatan kontekstual, serta materi ibadah kurban dan akikah dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Penelitian Rara Choiriah (2025) Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (a) penerapan pembelajaran berbasis proyek pada materi penyembelihan hewan, kurban, dan akikah telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran; (b) penerapan model pembelajaran tersebut memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan keterampilan sosial peserta didik, meliputi kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berempati, mengendalikan diri, memecahkan masalah, bertanggung jawab, serta memimpin; dan (c) pembelajaran berbasis proyek memiliki keunggulan dalam meningkatkan pemahaman kontekstual dan keterampilan sosial peserta didik. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi beberapa kendala, terutama keterbatasan waktu serta ketersediaan sarana dan prasarana pendukung. Persamaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah, sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan sama sama membahas tentang fikih yang berkaitan dengan kurban dan akikah. Perbedaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah, Penelitian skripsi ini dilakukan di MTs YPI Delitua Medan, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di MTs Al-Itqon Bogor.
2. Penelitian Ainurrafiq Hamid (2023) Penelitian skripsi ini membahas tentang Analisa Penelitian mengenai fikih Islam tentang penggantian jenis hewan

akikah di Desa Banua Sendana, Kecamatan Sendana, mengkaji dua permasalahan utama, yaitu: (1) bagaimana pandangan masyarakat terhadap penggantian jenis hewan akikah. tentang penggantian hewan akikah selain hewan kambing Di Desa Banua Sendana Kec. Sendana? 2) Bagaimana analisis Fiqh Muqaran dalam kasus penggantian hewan akikah?. Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan pandangan masyarakat terkait penggantian akikah selain dari kambing Di desa Banua Sendana dan Untuk memahami hukum mengganti hewan akikah menurut pendapat Fiqh muqaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta menerapkan pendekatan yuridis formal dan yuridis sosiologis. Data penelitian dikumpulkan dan dikelola melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun sumber data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Persamaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan sama sama membahas tentang fikih yang berkaitan dengan akikah. Perbedaan Penelitian skripsi ini dengan Penelitian peneliti adalah, Penelitian skripsi ini membaha fikih tentang akikah saja, sedangkan penelitian peneliti membahas tentang fikih kurban dan akikah, dan perbedaan lainnya penelitian skripsi ini dilakukan di Desa Banua Sendana Kec. Sendana Kab. Majene, sedangkan proposal penelitian peneliti dilakukan di MTs Al-Itqon Bogor.

3. Penelitian Desi Maladewi Hrp (2021) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan akikah di Kelurahan Wek IV, Kecamatan Padangsidimpuan Utara, Kota Padangsidimpuan, serta menganalisis pelaksanaan akikah setelah seseorang mencapai usia dewasa atau menjelang pernikahan berdasarkan perspektif hukum Islam menurut fikih Syafi'iyah. Selain itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor yang melatarbelakangi masyarakat Kelurahan Wek IV melaksanakan akikah setelah dewasa atau sebelum melangsungkan pernikahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan dan

menggambarkan kondisi serta peristiwa yang terjadi di lapangan berdasarkan fakta yang diperoleh, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan akikah di Kelurahan Wek IV, Kecamatan Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan telah memenuhi ketentuan terkait jenis hewan yang digunakan. Masyarakat melaksanakan akikah dengan menyembelih hewan yang sesuai dengan ketentuan fikih Syafi'iyah, yaitu kambing. Namun, dari aspek pelaksanaannya, masih terdapat ketidaksesuaian dengan ketentuan fikih Syafi'iyah, khususnya karena akikah dilaksanakan setelah anak mencapai usia baligh dan tidak disertai dengan prosesi pemotongan rambut anak sebagaimana yang dianjurkan dalam pelaksanaan akikah. Persamaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah sama sama menggunakan pendekatan kualitatif, dan sama sama membahas tentang fikih yang berkaitan dengan akikah. Perbedaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah, Penelitian skripsi ini membahas fikih tentang akikah saja, dan sedangkan penelitian peneliti membahas tentang fikih kurban dan akikah, perbedaan lainnya penelitian skripsi ini dilakukan di Kelurahan Wek IV Kecamatan Padangsidempuan Utara Kota Padangsidempuan, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di MTs Al-Itqon Bogor.

4. Penelitian Anil Hakimullah, Ainur Rofiq (2023) Kurban merupakan sejenis ibadah yang telah dilakukan oleh para Nabi dan Rasul sejak Nabi Adam as hingga Nabi Muhammad Saw. Qabil dan Habil dua orang anak laki-laki nabi Adam as di perintahkan oleh Allah SWT supaya menyembelih kurban. Oleh karena itu, berkorban sangat dianjurkan dalam Islam. Namun saat ini, banyak praktik kurban yang diterapkan oleh banyak kalangan masyarakat dan lembaga-lembaga keislaman, organisasi masyarakat(ormas), dan pondok pesantren yang menagani tentang permasalahan kurban dari sumber hewan kurban. Fokus penelitian ini mencakup praktik kurban di Pondok Pesantren Nurul Huda Kapongan Situbondo serta tinjauan hukum berkaitan dengan

praktiknya. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik kurban di Pondok pesantren Nurul Huda Kapongan Situbondo dalam rangka penyelenggaraan ibadah kurban, terdapat banyak tugas yang harus dijalankan oleh panitia kurban. Persamaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah sama sama membahas tentang fikih yang berkaitan dengan kurban. Perbedaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah, Penelitian skripsi ini membahas fikih tentang kurban saja, sedangkan penelitian peneliti membahas tentang fikih kurban dan akikah, dan perbedaan lainnya penelitian skripsi ini dilakukan di Pesantren Nurul Huda Kapongan Situbondo, sedangkan penelitian peneliti dilakukan di MTs Al-Itqon Bogor.

5. Penelitian Zainal Ilmi, Syarifah Nur Aini (2024) Fikih, sebagai pendidikan agama Islam yang terkait erat dengan konteks sosial, sering kali diajarkan hanya sebagai transfer pengetahuan tanpa implementasi praktis. Hal ini membuat mayoritas peserta didik kesulitan mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata karena konsep akademis yang mereka terima bersifat abstrak. Oleh karena itu, pembelajaran Fikih kontekstual diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali (1) gambaran pembelajaran Fikih kontekstual dan (2) konsep pembelajaran Fikih kontekstual di Pondok Pesantren Tahfizh DQI. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan empat karakteristik pembelajaran kontekstual: pengaktifan pengetahuan yang ada, penerapan pengetahuan dan pengalaman, perolehan pengetahuan baru secara deduktif, dan pembelajaran dalam situasi menyenangkan. Konsep pembelajaran Fikih kontekstual melibatkan perencanaan berdasarkan kajian kitab yang diajarkan dan mengaitkannya dengan lingkungan sekitar. Pelaksanaannya mencakup konstruksi pengetahuan, proses inkuiri, permodelan, dan tanya jawab. Evaluasi dilakukan secara formatif dan sumatif melalui tes lisan, tertulis, dan unjuk kerja, namun hanya mencakup aspek kognitif dan psikomotorik.

Persamaan Penelitian skripsi ini dengan penelitian peneliti adalah sama sama menggunakan metode kualitatif dan juga sama sama membahas tentang fikih dan pendekatan kontekstual. Perbedaan Penelitian skripsi ini dengan Penelitian peneliti adalah, Penelitian skripsi ini membahas fikih secara umum sedangkan penelitian peneliti membahas fikih tentang kurban dan akikah.

